

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mantra mengemukakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Secara sederhana pendekatan kualitatif berupaya mengungkap berbagai keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci dan mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa. Pola yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang berfokus pada unit sosial yang dikaji secara mendalam. Penelitian lapangan biasanya diterapkan menggunakan catatan lapangan yang dirancang secara sistematis.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gejala peristiwa dari objek penelitian sehingga mampu memperoleh informasi secara langsung dan terbaru terhadap strategi pengembangan Loji Cafe dalam mempertahankan eksistensinya berdasarkan analisis SWOT.

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument utama, jadi dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan bagian dari pencapaian untuk memahami berbagai masalah yang diteliti, dengan demikian kontribusi penuh peneliti secara langsung dan aktif dengan pengusaha dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan untuk kegiatan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan *coffee shop* Loji Cafe Jalan Jaksa Agung Suprpto No.24-26 Kelurahan Mojoroto, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan.³ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan pada objek penelitian di Loji Cafe dan wawancara terhadap Bapak Yayan, Staf Loji Cafe dari kasir, pelayan, koki, kebersihan dan konsumen dengan fokus penelitian.

² Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Kediri: IAIN Kediri. 2019), 29.

³ *Ibid.*, 113.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁴ Sumber data sekunder untuk penelitian berupa bukti tulis dari media sosial instagram Loji Cafe yang dianggap sebagai informasi tambahan tentang subjek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵ Prosedur pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Adapun prosedur pengumpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek yang diamati secara langsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan menghimpun kejadian-kejadian, objek-objek kasat mata, perilaku secara sistematis yang mampu mendukung penelitian yang sedang berlangsung.⁶

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian.

⁴ Ibid., 114.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

⁶ Jumari Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 125.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara mampu menggambarkan kenyataan yang dialami oleh orang lain, jadi melalui wawancara peneliti dapat menggambarkan yang lebih objektif terkait permasalahan yang sedang diselidikinya.

Sugiyono mengutip pernyataan Esterberg yang mengemukakan beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana orang yang diwawancarai diundang untuk memberikan pendapat dan pandangannya.⁷

Sesuai dengan jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara ini kreativitas pewawancara sangat penting. Hasil wawancara sangat tergantung pada pewawancara karena dia adalah kekuatan pendorong di balik jawaban yang diberikan oleh penyedia informasi.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Yayan sebagai supervisor, kakak Dini sebagai staf pelayan, kakak Fadel sebagai staf koki, kakak Dewa sebagai staf kebersihan, kakak Navila dan bapak Zuhri sebagai konsumen Loji Cafe.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 319-320.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan bahan berupa gambar, artikel, film, sketsa dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.⁸ Beberapa dari dokumentasi yang peneliti gunakan sebagai sumber data penelitian adalah kumpulan data pendapatan tiap bulan Loji Cafe dalam memeningkatkan eksistensinya berdasarkan analisis SWOT.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memastikan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tuntutan pengetahuan dan paradigma karya ilmiah. Adapun paradigma penelitian kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, diantaranya yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data sangat menentukan keabsahan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Aktivitas meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambunga, membaca kembali hasil penelitian maupun referensi buku yang terkait dengan penelitian yang

⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114.

dilakukan. Dengan ini dapat menentukan urutan peristiwa dan kepastian data secara valid dan sistematis.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain diluar data yang digunakan untuk pemeriksaan atau sebagai pembanding data tersebut.¹¹

Triangulasi adalah metode yang umum digunakan untuk melakukan pengecekan melalui sumber lain, sehingga peneliti dalam penelitian ini juga menerapkan metode triangulasi sumber. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah menguji dan membandingkan tingkat kepercayaan data yang diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda, serta membandingkan data observasi yang dilakukan dengan data wawancara lain dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen. Berupa catatan dan gambar yang dipadukan dengan data yang diperlukan untuk penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu satuan yang dapat dikelola untuk mencari dan

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, No. 3, 2020), 150.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 294.

menemukan tema dan memperoleh temuan apa yang penting dan apa yang harus dipelajarinya serta memutuskan apa yang perlu diceritakan.¹³ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang biasa digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dimana informasi data diperoleh dari lapangan yang akan dianalisis secara berkesinambungan setelah dibuat catatan lapangan yang dideskripsikan secara kualitatif dengan menekankan pada penjelasan variabel indikator dan alur kausal.

Adapun proses analisis data dalam model Miles dan Huberman dapat dibagi menjadi tiga proses, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, penyederhaan dan pengabstrakan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan selama kegiatan penelitian kualitatif berlangsung. Data–data yang direduksi akan lebih mudah dipahami dan menggambarkan data lebih jelas dan terfokus.

b. Penyajian Data

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara rapi yang memungkinkan dapat digunakan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif (catatan lapangan), grafik, matrik, bagan da jaringan yang mana hal ini digunakan untuk menggabungkan informasi hingga tersusun menjadi bentuk yang padu dan mudah diraih.

c. Menarik Kesimpulan

¹³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CitaPustaka Media, 2012), 146.

Proses selanjutnya peneliti mulai mencari makna benda–benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi, pola–pola, alur sebab akibat dan proporsisi. Kesimpulan yang diambil diolah secara terbuka dan diverifikasi untuk menguji kebenarannya dan kecocokannya untuk menentukan validitasnya selama penelitian berlangsung.¹⁴

¹⁴ Ibid., 150.

